

Edukasi Peran Manajemen Keuangan di Era Digital pada Siswa SMA Muhammadiyah Parung

Ahmad Rifki Muharram¹, Susi Eka Yulianti², Rahma Putri Ravolta³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Pamulang

E-mail: rifikimuharram02@gmail.com¹, susiekayulianti@gmail.com², rahmaravolta@gmail.com³

Diterima 1/Januari/2025 | Direvisi 15/Januari/2025 | Disetujui 2/Februari/2025

Abstract

Financial management has become a vital skill in the digital era, especially for younger generations. This program aims to educate students at SMA Muhammadiyah Parung on financial management relevant to technological advancements. Through socialization methods and interactive discussions, students are expected to understand the basic concepts of financial management and financial planning. The results of this activity indicate an improvement in students' understanding of financial literacy and the use of digital financial applications. This program is expected to enhance students' abilities in financial management, preparing them for a better future.

Keywords: Financial Management, Financial Literacy, Digital Era

Abstrak

Pengelolaan keuangan menjadi keterampilan penting di era digital, terutama bagi generasi muda. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa SMA Muhammadiyah Parung terkait manajemen keuangan yang relevan dengan perkembangan teknologi digital. Melalui metode sosialisasi, dan diskusi interaktif, siswa diharapkan mampu memahami konsep dasar manajemen keuangan, dan pengelolaan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait literasi keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan digital. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pengelolaan keuangan untuk masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, Era Digital

1. PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Generasi muda, sebagai pengguna teknologi yang aktif, membutuhkan literasi keuangan yang baik untuk mampu mengambil keputusan finansial yang bijak. Berdasarkan survei, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih relatif rendah, sehingga perlu adanya upaya edukasi khusus bagi pelajar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Muhammadiyah Parung tentang pengelolaan keuangan di era digital.

Manajemen keuangan di era digital telah menjadi topik penting dalam pengelolaan ekonomi individu maupun organisasi. Menurut Hanggondosari (2023), digitalisasi dalam manajemen keuangan membantu organisasi dalam memfasilitasi transaksi keuangan, seperti metode pembayaran digital, penyimpanan dana secara digital, dan kemudahan dalam mencari pendanaan atau modal usaha. Pelatihan manajemen keuangan berbasis digital juga dapat meningkatkan literasi keuangan serta kemampuan menggunakan teknologi dalam pengelolaan keuangan usaha (Dhanias et al., 2024).

Suarantalla, Aliyah, dan Tryana (2023) menekankan pentingnya sosialisasi literasi keuangan untuk transaksi non-tunai guna meningkatkan efisiensi dan keamanan keuangan individu. Selain itu, Widodo et al. (2023) menyatakan bahwa pendidikan berbasis digital mampu memfasilitasi pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Pelatihan seperti ini, jika diterapkan secara berkelanjutan, mampu memberdayakan masyarakat dalam menghadapi tantangan era ekonomi digital.

Menurut Oktawiranti et al. (2024), literasi keuangan digital yang disampaikan kepada masyarakat juga berperan dalam mendorong efisiensi pengelolaan uang. Studi mereka

menemukan bahwa masyarakat dengan literasi digital lebih mampu menghindari risiko keuangan seperti utang berlebih atau penipuan berbasis digital. Sementara itu, Supriyanto dan Hidayat (2023) berfokus pada penerapan manajemen keuangan dan digital marketing bagi wirausaha muda untuk mendukung pengembangan usaha di era digital.

Agustina dan Pratama (2023) menyebutkan bahwa pendampingan pembukuan keuangan digital melalui aplikasi akuntansi membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara sistematis. Sari (2023) menambahkan bahwa pengelolaan keuangan berbasis digital mendukung pelaku usaha wisata dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendapatan. Dalam hal ini, penggunaan aplikasi berbasis teknologi mempermudah pelaku usaha untuk melakukan evaluasi keuangan secara berkala.

Wulandari dan Nugroho (2023) juga menemukan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi akuntansi sangat bermanfaat bagi pelaku usaha mikro. Dengan pelatihan ini, pelaku usaha mampu membuat laporan keuangan yang lebih rapi dan sistematis. Penelitian lain oleh Sugiyono (2020) juga menekankan pentingnya metode kuantitatif dalam mengukur efektivitas program literasi keuangan terhadap perubahan perilaku masyarakat.

Dalam konteks ini, wilayah SMA Muhammadiyah Parung, yang terletak di daerah dengan tingkat perekonomian yang sedang berkembang, menjadi sebuah lokasi strategis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Dengan latar belakang sosial ekonomi tersebut, edukasi mengenai peran manajemen keuangan di era digital dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial siswa di masa depan. Kegiatan ini juga berpotensi untuk memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa yang lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan di era digital. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta kesadaran yang lebih tinggi di kalangan siswa SMA Muhammadiyah Parung mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak di era digital.

2. METODE

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi, dan diskusi interaktif atau tanya jawab mengenai edukasi peran manajemen keuangan di era digital kepada siswa dan siswi SMA Muhammadiyah Parung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi mengenai peran manajemen keuangan di era digital pada siswa SMA Muhammadiyah Parung dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang dirancang untuk mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan di kalangan siswa. Kegiatan ini dimulai dengan penyuluhan mengenai peran manajemen keuangan di era digital. Penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk presentasi dengan materi yang disesuaikan dengan pemahaman siswa, yang dilengkapi dengan media visual. Tahap berikutnya adalah diskusi interaktif, yang memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi pengalaman dan berdiskusi tentang kebiasaan siswa dalam mengelola keuangan. Dalam sesi ini, mahasiswa dan siswa saling tanya dan jawab untuk meningkatkan pemahaman siswa dan membantu siswa untuk lebih kritis dan cerdas. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, peningkatan pengetahuan siswa mengenai peran manajemen keuangan di era digital dan cara mengelola keuangan secara bijak. Hal ini tercermin dari tanggapan siswa yang lebih terbuka terhadap informasi yang sebelumnya mereka anggap tidak terlalu penting.

4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi mengenai peran manajemen keuangan di era digital pada siswa SMA Muhammadiyah Parung telah berhasil mencapai tujuan yang dicanangkan. Kelebihan dari kegiatan ini adalah pendekatan yang bersifat interaktif. Diskusi interaktif memberikan ruang

bagi siswa untuk saling berbagi pengalaman dan memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang dibahas. Namun, terdapat kelemahan terkait keterbatasan waktu dan kurangnya media untuk penyampaian materi yang mengurangi kesempatan untuk mendalami topik lebih lanjut, serta tantangan dalam memastikan semua siswa dapat sepenuhnya mengimplementasikan prinsip-prinsip yang dipelajari tanpa adanya pendampingan lebih lanjut. Sebagai langkah pengembangan ke depan, program edukasi ini dapat diperluas dengan melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar agar dampaknya lebih luas dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga berhasil mengubah sikap mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan adanya keunggulan dan kelemahan yang ditemukan selama pelaksanaan, kegiatan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut guna memberikan manfaat yang lebih luas bagi siswa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Pratama, A. (2023). Pendampingan Pembukuan Keuangan Digital dengan Aplikasi Akuntansi bagi UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 88-95.
- Dhania, F. R., Widjaja, W., Awaludin, D. T., Jauhari, B., & Destiana, R. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital untuk UMKM di Era Transformasi Digital. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 79-84.
- Hanggondosari, S. U. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada Organisasi Gereja GBT Imanuel di Kediri. *Dharma Wiyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 61-70.
- Oktawiranti, A., Achmad, G. N., Fitriansyah, F., Asnawati, A., Rahmawati, R., & Za, S. Z. (2024). Edukasi Keuangan Digital: Membantu Masyarakat Mengelola Uang Secara Efisien. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3998-4003.
- Sari, M. (2023). Manajemen Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital pada Pelaku Usaha Wisata. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 123-130.
- Suarantalla, R., Aliyah, J., & Tryana, A. L. (2023). Melangkah ke Era Digital: Sosialisasi Literasi Keuangan untuk Transaksi Non Tunai. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 82-89.
- Supriyanto, E., & Hidayat, R. (2023). Manajemen Keuangan dan Digital Marketing pada Wirausaha Muda. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 45-52.
- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen Keuangan Pendidikan Berbasis Digital: Sebuah Kajian Pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146-167.
- Wulandari, D., & Nugroho, S. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Akuntansi bagi Pelaku Usaha Mikro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri*, 2(1), 50-57.